PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2022

(Studi kasus pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pendapatan Daerah Batam Centre)

Oleh:
Muhammad Farhan Al Faraby
NIM. 160563201063

ABSTRAK

Kota Batam yang dikenal memiliki tingkat kepadatan penduduk dan mobilitas yang cukup tinggi, serta diiringi dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor di setiap tahunnya, tak bisa dipungkiri bahwa Kota Batam sendiri dapat dikatakan sebagai primadona bagi sektor perpajakan, khususnya pada sektor pajak kendaraan bermotor. Sektor perpajakan merupakan salah satu sektor yang dapat membantu menunjang pembangunan daerah maupun pembangunan nasional sebagai tujuan nasional. Di dalam penelitian ini, kepatuhan wajib pajak menjadi kajian utama yang akan dibahas, dikarenakan Kepatuhan Wajib Pajak yang rendah selalu menjadi hambatan dalam penerapan perpajakan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Nomor 27 Tahun 2021, maka Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau selaku Satuan Perangkat Kerja Daerah yang melaksanakan program penghapusan sanksi administratif atau program pemutihan pajak kendaraan bermotor telah melaksanakan program ini dalam 2 tahap di tahun 2022. Penelitian ini berlandaskan kepada teori kepatuhan, teori atribusi dan teori perilaku berencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mana setelah melakukan penyebaran angket yang ditujukan kepada 100 orang wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor di UPTD PPD Batam Centre, dan melakukan proses pengolahan data, maka didapati variabel X mendapatkan nilai positif dengan skor sebesar 89% (42% setuju dan 47% sangat setuju), sedangkan untuk variabel Y mendapatkan nilai positif dengan skor sebesar 85% (49% setuju dan 36% sangat setuju). hasil dari analisis regresi linear,menunjukkan pengaruh variabel Program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap variabel Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 51,2%, atau dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y, yang berarti Program pemutihan pajak kendaraan bermotor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pendapatan Daerah Batam Centre (UPTD-PPD Batam Centre).

Kata Kunci : Perpajakan, Kepatuhan, Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembangunan Nasional

THE EFFECT OF THE MOTOR VEHICLE TAX BREAKING PROGRAM ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE IN THE REGIONAL REVENUE AGENCY OF RIAU ISLANDS PROVINCE IN 2022

(Case study on Regional Technical Implementation Unit of Batam Center Regional Revenue Management)

By:
Muhammad Farhan Al Faraby
NIM. 160563201063

ABSTRACT

Batam city, which is known to have a fairly high level of population density and mobility, and accompanied by an increase in the number of motorized vehicles each year, Batam City itself can be said to be the prima donna for the taxation sector, especially in the motor vehicle tax sector, which sector Taxation is one sector that can help support regional development as well as national development as a national goal. In this study, taxpayer compliance is the main focus that will be discussed, because low taxpayer compliance has always been a stumbling block in the application of taxation, especially in the Self Assessment System. Based on the Regulation of the Governor of the Riau Islands Province Number 27 of 2021, the Regional Revenue Agency of the Riau Islands Province has implemented this program in 2 stages in 2022. This research is based on compliance theory, attribution theory and planning behavior theory. This study uses a quantitative research approach, which after distributing questionnaires aimed at 100 taxpayers who make motor vehicle tax payments at UPTD PPD Batam Center, and processing data, the results of linear regression analysis show that the influence of independent variables (Motor vehicle tax write-off program) on the dependent variable (Motor vehicle tax payer compliance) is 51.2%, or it can be concluded that the motor vehicle tax write-off program has a positive and significant effect on motor vehicle tax payer compliance in the Regional Technical Implementation Unit Batam Center Regional Income Management (UPTD-PPD Batam Center).

Key words: Taxation, Taxpayer compliance, the motor vehicle tax write-off program, national development